

RINGKASAN
(LITERATURE REVIEW)

ANALISIS PENETAPAN KADAR FLAVONOID PADA BUAH-BUAHAN
MENGGUNAKAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS

Devina Ariyani

Flavonoid merupakan metabolit sekunder dari polifenol, terdiri dari 15 atom karbon yang banyak terdapat pada tumbuhan dan memiliki banyak fungsi. Untuk mengetahui adanya senyawa flavonoid dalam buah dapat diambil ekstraknya terlebih dahulu. Ekstraksi dapat dilakukan dengan metode maserasi. Selain maserasi buah juga dapat diekstraksi dengan metode sokletasi namun jarang digunakan. Untuk mengetahui kadar flavonoid menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis. Spektrofotometri UV-Vis adalah pengukuran panjang gelombang dan intensitas ultraviolet dan cahaya tampak yang diserap oleh sampel.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode ekstraksi yang berbeda. Metode ekstraksi yang berbeda dapat menghasilkan nilai tetap yang berbeda. Hal ini dikarenakan metode dan pelarut yang berbeda akan mempengaruhi kondisi senyawa dalam buah. Ada beberapa senyawa yang akan rusak karena pemanasan sehingga dapat menyebabkan kadar senyawa turun.

Berdasarkan studi literatur ini dapat disimpulkan bahwa kadar flavonoid buah yang diambil menggunakan spektrofotometri UV-Vis memiliki kadar tertinggi sebesar 109,5 ppm dan nilai terendah sebesar 44,1 ppm.